



► KEBIJAKAN PEMERINTAH

Raperda Keolahragaan Terus Dimatangkan

UMBULHARJO-DPRD Kota Jogja merumuskan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Penyelenggaraan Keolahragaan. Aturan ini diproyeksikan menjadi payung hukum yang lebih komprehensif dalam pembinaan, pengembangan prestasi, hingga penyediaan sarana dan prasarana olahraga di Kota Jogja.

Ariq Fajar Hidayat
redaksi@harianjogja.com

Ketua Panitia Khusus (Pansus) Raperda Keolahragaan, Choliq Nugroho Adji, menjelaskan penyusunan regulasi ini didorong oleh kebutuhan untuk menyesuaikan aturan daerah dengan perkembangan perundangan terbaru, yakni Undang-Undang No.11/2022 tentang Keolahragaan, serta Peraturan Pemerintah No.46/2024 Penyelenggaraan Keolahragaan.

"Dalam draf raperda ini, cakupan yang diatur lebih luas, tidak hanya olahraga pendidikan, masyarakat, dan prestasi, tetapi juga mencakup olahraga penyandang disabilitas,

- **Draf raperda ini cakupan luas, mencakup olahraga untuk difabel, olahraga tradisional, hingga peran supporter.**
- **Sarana prasarana yang dinilai sudah tidak layak pun menjadi perhatian untuk diperbaiki.**

olahraga tradisional, industri olahraga, hingga peran supporter," kata Adji, Senin (15/9).

Menurutnya, sejumlah tantangan yang masih dihadapi dunia olahraga di Kota Jogja juga menjadi fokus perhatian. Keterbatasan sarana prasarana, kurangnya tenaga profesional, hingga pembinaan prestasi yang belum optimal bagi pelajar maupun pelatih masuk dalam pokok bahasan utama.

Beberapa sarana prasarana yang dinilai sudah kurang layak pun menjadi perhatian untuk diperbaiki. Salah satunya ialah Lapangan Mancasan, Wirobrajan, yang direncanakan segera direhabilitasi. "Sudah ada DED [*detail engineering design*]-nya, jadi harapannya ini menjadi perhatian," katanya.

Dengan perubahan substansial lebih dari 50%, raperda baru ini akan menggantikan Perda No.9/2018 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan. "Kami ingin regulasi ini benar-benar menjawab kebutuhan lokal, sekaligus mendorong peningkatan partisipasi

dan prestasi olahraga masyarakat Jogja," kata Adji.

Raperda masih dibahas di DPRD Kota Jogja. Sejumlah pemangku kepentingan dilibatkan sebelum aturan ini disahkan agar pelaksanaannya dapat lebih efektif.

Prestasi Berkelanjutan

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menilai keberadaan Raperda Keolahragaan sangat penting sebagai pedoman bagi seluruh pihak dalam mengembangkan ekosistem olahraga di Kota Jogja. "Partisipasi masyarakat dan koordinasi antar pemangku kepentingan menjadi kunci untuk mencetak prestasi berkelanjutan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional," ujar Hasto.

Hasto juga menegaskan, semangat inklusivitas dan prinsip non-diskriminatif menjadi dasar penyusunan Raperda ini. Pemkot berharap regulasi baru tersebut dapat memperkuat tata kelola keolahragaan yang lebih adil dan merata di seluruh lapisan masyarakat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005